

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan penduduk yang semakin lama semakin meningkat dan membutuhkan adanya pemukiman di suatu kawasan perkotaan dan sekitarnya akan mengakibatkan penggunaan lahan semakin meningkat dan daerah hijau/daerah terbuka yang berfungsi untuk menahan sementara waktu dan meresapkan air hujan ke dalam tanah semakin berkurang (Suga Libran,2014).

Banyaknya perkerasan yang menyebabkan pori rembesan dan *resistensi* makin mengecil mengakibatkan pori limpasan air hujan membesar dan terjadi banjir. Dampak lingkungan yang terjadi terhadap sistem drainase akibat kegiatan manusia adalah perubahan tata guna lahan (Suga Libran,2014). Untuk mengatasi hal ini, salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan memperhatikan sistem pengelolaan air hujan pada suatu kawasan dalam rangka konservasi air, yaitu dengan memperhatikan sistem drainase sebagai cara untuk mengendalikan banjir.

Drainase adalah proses alami yang diadaptasikan manusia untuk tujuan mereka sendiri, mengarahkan air dalam ruang dan waktu dengan memanipulasi ketinggian muka air.

Yogyakarta merupakan kota dimana banyak orang bermigrasi dari daerah lain menuju kota ini dengan tujuan yang beragam. Perkembangan yang terjadi menyebabkan terkonsentrainya perkembangan pembangunan yang lebih meningkat dan sangat tinggi. Dengan semakin meningkatnya pembangunan

tersebut menuntut kelayakan sarana dan prasarana yang memadai. Sekarang ini, pembangunan sarana dan prasarana yang diperlukan seperti perumahan, pengelolaan persampahan, jaringan air minum, Instalasi pengolahan air minum, Instalasi pengolahan air buangan, drainase, dan sebagainya belum mampu mengimbangi pertumbuhan penduduk yang timbul.

Kondisi di atas diperburuk oleh pesatnya alih fungsi lahan yang ada akibat pertumbuhan penduduk yang pesat. Begitu halnya dengan Yogyakarta yang merupakan salah satu lokasi yang menarik sebagai tempat tinggal, tempat usaha atau bekerja, tempat menuntut ilmu, maupun tempat mencari hiburan atau rekreasi. Dalam perkembangannya, Yogyakarta masih menemui berbagai permasalahan perkotaan yang harus segera dibenahi. Masalah yang selalu dialami adalah kurang berfungsinya sistem jaringan tata air kota yang akhirnya menyebabkan genangan air di berbagai wilayah di Yogyakarta. Oleh karena itu diperlukan berbagai penanganan dari permasalahan-permasalahan tersebut agar wilayah Yogyakarta tetap menjadi lokasi yang memenuhi syarat sebagai tempat tinggal, tempat bekerja, menuntut ilmu, dan sebagainya.

Studi ini difokuskan pada tinjauan pemahaman para developer di daerah Yogyakarta yang membangun perumahan khususnya di wilayah Bantul bagian timur. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pembangunan perumahan yang menggunakan drainase berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Pertumbuhan penduduk di Yogyakarta semakin pesat ini di karenakan Yogyakarta merupakan daerah yang sangat menarik bagi para imigran, banyaknya

penduduk di Yogyakarta ini akan terkonsentrasi pada pembangunan perumahan yang lebih pesat.

Dalam hal ini developer-developer berperan sangat penting dalam pembangunan perumahan, semakin bertambahnya perumahan maka akan terjadi ketidak seimbangan antara limpasan air dan lahan yang telah dijadikan perumahan, maka developer-developer perlu membuat drainase yang ramah lingkungan/drainase berkelanjutan dimana drainase sangat berpengaruh pada limpasan air dari limbah perumahan maupun dari curah hujan.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pemahaman developer perumahan tentang konsep sistem drainase berkelanjutan/sistem drainase ramah lingkungan.
2. Mengidentifikasi sistem drainase pada perumahan yang telah developer bangun.
3. Mengidentifikasi peran pemerintah dalam penerapan sistem drainase berkelanjutan/drainase ramah lingkungan yang developer bangun.
4. Mengidentifikasi kendala dan tantangan developer dalam membangun sistem drainase berkelanjutan/drainase ramah lingkungan.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian Tugas Akhir yang ber judul **“KENDALA DAN TANTANGAN PENERAPAN SISTEM DRAINASE BERKELANJUTAN PADA KAWASAN PERUMAHAN DI WILAYAH BANTUL BAGIAN TIMUR”** akan dibatasi pada hal hal berikut :

1. Penelitian ini tidak menganalisis hitungan struktur
2. Penelitian ini hanya di wilayah Yogyakarta, khususnya perumahan di Bantul

3. Responden adalah developer/pengembang perumahan di kawasan Bantul bagian timur

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan *evaluasi* dan kajian, serta menjadi bahan dasar penelitian sejenis.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di wilayah Yogyakarta khususnya di Bantul bagian timur

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat agar penelitian lebih terstruktur dalam penyusunan laporan Tugas Akhir, sistematika pembahasan penelitian Tugas Akhir ini meliputi Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Pengolahan Data, Analisis Data dan Pembahasan serta Kesimpulan dan Saran.